

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan disain *cross sectional* yang menggunakan data sekunder dari Laporan PPG tahun 2019 di Kota Pekanbaru.

4.2 Sumber Data

Data yg digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yg berasal dari Laporan PPG tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki usia 0-60 bulan yang berjumlah 54 balita.

4.3.2 Sampel

Sampel diambil dengan total *sampling* sebanyak 54 orang balita dan ibu balita pada data Perencanaan Program Gizi yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki di Kota Pekanbaru.

4.4 Pengolahan data

4.4.1 Data Status Gizi

Data yang sudah ada di laporan PPG diolah kembali. Pengolahan data dilakukan menggunakan WHO Antro yaitu data berupa umur, berat badan untuk menentukan status gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih.

4.4.2 Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu dilakukan dengan memberikan penilaian dengan 10 pertanyaan, bila jawaban benar diberi skor 1, dan bila jawaban salah diberi skor 0. Setelah diketahui skor pengetahuan ibu, maka selanjutnya dikategorikan berdasarkan definisi operasional, yaitu :

- Baik yaitu >80% dengan skor benar lebih dari >8 soal

- Sedang yaitu 60%-80% dengan skor benar 6-8 soal
- Kurang yaitu <60% dengan skor benar kurang dari <6 soal

4.5 Analisa Data

Setelah semua data hasil survei Perencanaan Program Gizi (PPG) dikumpulkan, selanjutnya diolah dan disajikan dalam tabel distribusi dan data tersebut dianalisis secara univariat, yaitu hanya melihat hasil, menghitung hasil persentase penelitian berupa kuesioner.